

# Pengembangan Media *Pop-Up Book* Materi Kerajaan Hindu di Indonesia untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

<sup>1</sup>Neno Halimatus Syadiah, <sup>2</sup>Sri Tutur Martaningsih

Email : <sup>1</sup> neno1900005055@webmail.uad.ac.id, <sup>2</sup> marta.smart2122@gmail.com  
Universitas Ahmad Dahlan; Universitas Ahmad Dahlan

## ARTICLE INFO

## ABSTRACT

### Article history

Received

Revised

Accepted

### Keywords

*Pop-Up Book Media*

*Science Learning*

*Hindu Kingdom*

*This research motivated by the limitations of learning media in science subjects, especially in social studies subjects, material about Hindu kingdoms in Indonesia. This research aims to: (1) describe the steps for developing quality Hindu kingdom Pop-Up Book media for grade IV elementary schools as learning media, (2) test the quality of Hindu kingdom Pop-Up Book media for grade IV elementary schools as media learning, and (3) testing the suitability of the Hindu kingdom Pop-Up Book media for class IV elementary schools as a learning medium. This type of research is RnD development research using the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) model. The data analysis used in this research is qualitative data analysis and quantitative data analysis. The test subjects for this research were 33 grade IV elementary school students and also teachers. The research results show that (1) Development of Pop-Up Book media on Hindu kingdom material for fourth grade elementary school students using the ADDIE method through 5 stages, namely analysis, design, development, implementation and evaluation. (2) The product quality of the Hindu Kingdom Pop-Up Book media resulted in a media expert assessment of 87.6 (very good), a learning expert assessment of 89.3 (very good), and a material expert assessment of 90 (very good). (3) The feasibility of the product in the Hindu Kingdom Pop-Up Book media resulted in an assessment from students of 98.3 (very good), and teacher assessment 92 (very good). Thus, this Pop-Up Book media could be an alternative science learning media for fourth grade elementary school students.*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## ABSTRAK

**Kata Kunci**

Media *Pop-Up Book*

Pembelajaran IPAS

Kerajaan Hindu

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS, terutama pada mata pelajaran IPS materi kerajaan Hindu di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan media *Pop-Up Book* kerajaan Hindu yang berkualitas untuk kelas IV sekolah dasar sebagai media pembelajaran, (2) menguji kualitas media *Pop-Up Book* kerajaan Hindu untuk kelas IV sekolah dasar sebagai media pembelajaran, dan (3) menguji kelayakan media *Pop-Up Book* kerajaan Hindu untuk kelas IV sekolah dasar sebagai media pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan RnD dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Subjek uji coba penelitian ini yaitu siswa kelas IV Sekolah Dasar yang berjumlah 33 anak dan juga guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengembangan media *Pop-Up Book* materi kerajaan Hindu untuk siswa kelas IV sekolah dasar menggunakan metode ADDIE melalui 5 tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. (2) Kualitas produk pada media *Pop-Up Book* kerajaan Hindu menghasilkan penilaian ahli media 87,6 (sangat baik), penilaian ahli pembelajaran 89,3 (sangat baik), dan penilaian ahli materi 90 (sangat baik). (3) Kelayakan produk pada media *Pop-Up Book* kerajaan Hindu menghasilkan penilaian dari siswa 98,3 (sangat baik), dan penilaian dari guru 92 (sangat baik). Dengan demikian, media *Pop-Up Book* media *Pop-Up Book* ini bisa menjadi salah satu alternatif media pembelajaran IPAS untuk siswa kelas IV sekolah dasar.

## Pendahuluan

Indonesia memiliki banyak kerajaan-kerajaan peninggalan sejarah zaman dahulu. Setiap kerajaan tersebut memiliki letak yang berbeda, seperti terletak di daerah Jawa, Sumatra, Kalimantan dan sebagainya. Selain letak kerajaan yang berbeda-beda maka setiap daerah juga memiliki cerita sejarah yang berbeda dengan letak kerajaan yang ada. Dalam proses pembelajaran di sekolah dasar kelas IV, materi kerajaan-kerajaan dalam sejarah terdapat dalam pembelajaran IPAS dengan materi IPS Kerajaan Hindu. Namun sekarang ini, banyak siswa yang kesulitan dalam pelajaran IPS, karena dalam pelajaran IPS siswa cenderung menghafal cerita sejarah kerajaan. Untuk itu, diperlukan sebuah media pembelajaran guna memudahlan siswa untuk memahami pelajaran IPS materi kerajaan Hindu.

Guru memerlukan media pembelajaran saat proses belajar berlangsung. Menurut Mudlofir & Rusydiyah (Herliana & Anugraheni, 2020) media pembelajaran merupakan perantara pesan dari pengirim ke penerima berbentuk cetak maupun non cetak sehingga penerima memiliki motivasi belajar untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif, siswa akan lebih termotivasi dalam belajar, lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan siswa tidak akan mudah bosan. Sehingga proses pembelajaran yang terjadi akan secara optimal. Menurut (Hildayah & Isnaeni, 2020) media pembelajaran merupakan salah satu bentuk agar proses pembelajaran menjadi bervariasi dan akan membuat gairah semangat belajar peserta didik semakin tinggi.

Media pembelajaran memiliki banyak jenisnya, seperti video, buku, audio dan media visual (Faujiah et al., 2022). Setiap media memiliki fungsinya 4 masing-masing, permasalahannya tidak semua guru mampu mengembangkan media yang inovatif sehingga membuat siswa mudah merasa bosan. Setiap siswa memiliki kepribadian yang berbeda, ada yang gemar membaca dan ada yang tidak menyukai membaca. Hal ini sejalan dengan pendapat dari (Astuti & Raudhoh, 2021) yang menyatakan bahwa belum tentu satu orang tersebut gemar membaca apalagi menjadikannya budaya dan belum tentu bacaan yang dibacanya adalah tulisan-tulisan berkualitas. Sehingga diperlukannya media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa untuk belajar, salah satunya dengan penggunaan media *Pop-Up Book* yang berisikan materi dan gambar-gambar yang dapat disentuh dan dilihat oleh anak. Penggunaan media *Pop-Up Book* dapat menjadi alternatif media pembelajaran dalam pelajaran IPS yang sulit untuk diingat dengan hanya membaca.

Penggunaan media *Pop-Up Book* dapat menstimulasi imajinasi siswa serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah siswa dalam mengetahui 5 bentuk suatu benda serta meningkatkan pemahaman siswa. Menurut (Solichah & Mariana, 2018) menjelaskan bahwa media *Pop-Up Book* termasuk jenis media 3D yang mampu memberikan efek menarik. Hal tersebut dikarenakan setiap halaman yang dibuka akan memperlihatkan sebuah gambar yang timbul dan materi yang terdapat di media *Pop-Up Book* bisa disesuaikan dengan materi ajar yang ingin disampaikan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur 3 dimensi yang dapat bergerak saat halaman dibuka, serta memberikan visualisasi maupun tampilan yang lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi. Tidak hanya mendengarkan penjelasan guru saja tetapi siswa juga dapat membaca dan mengingat materi melalui apa yang mereka lihat dan sentuh. Seperti dengan melihat gambar dan menyentuh gambar yang ada pada media *Pop-Up Book*.

Atas dasar pemikiran tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah produk pembelajaran sebagai bahan ajar dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini mengangkat judul "Pengembangan Media *Pop-Up Book* Materi Kerajaan Hindu di Indonesia untuk Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar". Media *Pop-Up Book* digunakan dalam penelitian ini karena tampilan pada *Pop-Up Book* menarik perhatian siswa sehingga dapat memotivasi untuk belajar pelajaran IPS materi Kerajaan Hindu. Peneliti menggunakan media *Pop-Up Book* karena media tersebut belum pernah dikembangkan di SD Muhammadiyah Noyokerten. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media *Pop-Up Book* agar dapat membuat siswa lebih tertarik saat proses pembelajaran IPS materi Kerajaan Hindu berlangsung.

## Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan pengembangan RnD (*Research*

and Development). Produk yang akan dihasilkan pada penelitian ini berupa *Pop-Up Book* dalam bentuk buku 3 dimensi. *Pop-Up Book* yang dikembangkan adalah materi sejarah kerajaan Hindu di Indonesia sebagai media pelajaran IPS kelas IV Sekolah Dasar. Model pengembangan yang menjadi acuan pada penelitian ini menggunakan pendekatan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Uji coba produk pada penelitian ini dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran. Subjek uji coba penelitian ini yaitu siswa kelas IV Sekolah Dasar yang berjumlah 33 anak dan juga guru. Jenis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan instrumen penilaian ahli.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan model ADDIE. Tahap pengembangan pada penelitian ini, meliputi:

### 1. Tahap Analisis (*Analysis*)

#### a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan pada SD Muhammadiyah Noyokerten adalah peserta didik merasa bosan ketika pembelajaran tidak menggunakan media. Peserta didik juga kurang memahami terkait dengan materi pembelajaran karena hanya teori yang di berikan pada materi sejarah. Selain itu, media pembelajaran untuk materi sejarah kerajaan Hindu juga belum ada sehingga peserta didik sulit untuk memahami materi yang berhubungan dengan masa lampau.

#### b. Analisis Kurikulum

Kurikulum yang digunakan SD Muhammdiyah Noyokerten adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan model pembelajaran yang beragam agar siswa dapat lebih optimal dalam memahami suatu konsep materi pembelajaran. Kurikulum Merdeka berdampak pada keleluasaan guru dalam memilih berbagai perangkat pembelajaran sehingga pembelajaran akan disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa.

#### c. Analisis Siswa

Pada penelitian ini disesuaikan dengan siswa mulai dari karakteristik dan kebutuhan siswa. Selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan media yang sesuai dengan permasalahan siswa kelas IV sekolah dasar yaitu media *Pop-Up Book*.

### 2. Tahap Desain (*Design*)

#### a. Menyusun materi

Materi yang disusun adalah materi kerajaan Hindu yang ada di Indonesia kelas IV sekolah dasar. Adapun materi yang telah disusun yaitu cerita Kerajaan Kutai, Kerajaan Tarumanegara, Kerajaan Majapahit, Kerajaan Kediri dan yang terakhir Kerajaan Singasari.

b. Menentukan isi materi dan desain *Pop-Up Book*

*Pop-Up Book* kerajaan Hindu berisikan mengenai sejarah dari beberapa kerajaan yang bercorak agama Hindu. *Pop-Up Book* diawali dengan *cover*, kata pengantar, tata cara penggunaan, capaian pembelajaran, elemen tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, soal evaluasi, biografi penulis dan daftar pustaka. Isi dari *Pop-Up Book* berisikan gambar dari beberapa tokoh seperti raja, anak-anak, peninggalan sejarah dan peta letak wilayah kerajaan yang menggambarkan kisah sejarah pada masa dahulu. Cerita dari kerajaan mulai dari tahun berdiri, corak agama dari masing-masing kerajaan, pendiri kerajaan, dan juga prasasti atau peninggalan dari kerajaan.

c. Merancang media *Pop-Up Book*

Tahap perencanaan dalam pembuatan media buku cerita adalah dengan menggunakan aplikasi Canva. Pada tahap ini adalah menentukan judul untuk *Pop-Up Book*. Judul yang digunakan yaitu "*Pop-Up Book 5 Kerajaan Hindu Di Indonesia*". Pengambilan judul didukung oleh beberapa hal, yaitu karena di dalam *Pop-Up Book* ini menceritakan tentang sejarah 5 Kerajaan Hindu di Indonesia secara singkat namun mudah dipahami oleh siswa kelas IV sekolah dasar. Setelah itu, dilakukan tahap pembuatan desain gambar yang sesuai dengan materi. Desain gambar disajikan dengan bentuk dan warna yang menarik, teks cerita yang disesuaikan dengan peserta didik kelas IV sekolah dasar.

### 3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pengembangan media *Pop-Up Book* dilakukan dengan membuat desain media menggunakan aplikasi Canva sehingga desain media telah selesai dibuat yang nantinya akan divalidasi terlebih dahulu oleh dosen validasi. Berikut merupakan penilaian dari beberapa ahli antara lain ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran.

a. Validasi Ahli Media

Hasil validasi media menunjukkan, ada 9 indikator penilaian yang memperoleh skor 5 dan ada 4 indikator penilaian yang memperoleh skor 4. Sehingga nilai validasi media adalah 87,6. Hasil validasi ahli media dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 1. Validasi ahli media**

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1.	Penggunaan huruf pada <i>Pop-Up Book</i> sesuai dengan karakteristik peserta didik	4	Baik
2.	Penggunaan huruf pada <i>Pop-Up Book</i> yang mudah dibaca peserta didik	4	Baik

No	Pernyataan	Skor	Kategori
3.	Penggunaan ukuran huruf pada <i>Pop-Up Book</i> jelas bagi peserta didik	4	Baik
4.	Kesesuaian urutan bagian-bagian pada <i>Pop-Up Book</i>	5	Sangat Baik
5.	Kesesuaian urutan halaman dengan alur cerita pada <i>Pop-Up Book</i>	5	
6.	Konsistensi pada pemberian jarak pada <i>Pop-Up Book</i>	5	Sangat Baik
7.	Kesesuaian ilustrasi gambar pada <i>Pop-Up Book</i>	5	Sangat Baik
8.	Tampilan keseluruhan <i>Pop-Up Book</i> menarik bagi peserta didik	5	Sangat Baik
9.	Kesesuaian ilustrasi cerita dengan materi ajar IPAS Kerajaan Hindu	5	Sangat Baik
10.	Desain sampul depan <i>Pop-Up Book</i> dapat menarik peserta didik	5	Baik
11.	Desain isi pada <i>Pop-Up Book</i> dapat meningkatkan motivasi peserta didik	5	
12.	Pemilihan warna yang sesuai dapat menarik perhatian peserta didik	4	Baik
13.	Pemilihan karakter <i>Pop-Up Book</i> sesuai dengan usia perkembangan peserta didik	5	Baik
Jumlah nilai		57	
Rata-rata		87,6	
Kategori		Sangat Baik	

Skor yang diperoleh dari penilaian ahli materi yaitu sebesar 57 dengan nilai akhir 87,6 sehingga hasil yang didapatkan dari penilaian ahli media dikategorikan sangat baik.

b. Validasi Ahli Materi

Hasil validasi materi menunjukkan, ada 2 indikator penilaian yang memperoleh skor 5, 5 indikator penilaian yang memperoleh skor 4 dan 2 indikator penilaian yang memperoleh skor 3. Sehingga nilai validasi materi adalah 90. Hasil validasi ahli materi dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 2. Validasi ahli materi**

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1.	Materi dalam <i>Pop-Up Book</i> sesuai dengan capaian pembelajaran	4	Baik
2.	Materi dalam <i>Pop-Up Book</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran	5	Sangat Baik
3.	Kebenaran materi <i>Pop-Up Book</i> dalam menyampaikan Kerajaan Hindu	4	Baik
4.	Kesesuaian <i>Pop-Up Book</i> terhadap perkembangan kognitif peserta didik	3	Cukup
5.	Kesesuaian <i>Pop-Up Book</i> dengan perkembangan ilmu pengetahuan peserta didik	4	Baik
6.	Kesesuaian materi pada <i>Pop-Up Book</i> dengan kerajaan Hindu	4	Baik

No	Pernyataan	Skor	Kategori
7.	Kesesuaian ilustrasi gambar pada <i>Pop-Up Book</i> dengan materi ajar IPAS kerajaan Hindu	5	Sangat Baik
8.	Kebenaran materi <i>Pop-Up Book</i> dalam menyampaikan kerajaan Hindu	3	Cukup
9.	Materi dalam <i>Pop-Up Book</i> menambah wawasan mengenai kerajaan Hindu	4	Baik
Jumlah nilai		36	
Rata-rata		90	
Kategori		Sangat Baik	

Skor yang diperoleh dari penilaian ahli materi yaitu sebesar 36 dengan nilai akhir 90 sehingga hasil yang didapatkan dari penilaian ahli materi dikategorikan sangat baik.

c. Validasi Ahli Pembelajaran

Hasil validasi ahli pembelajaran menunjukkan, ada 7 indikator penilaian yang memperoleh skor 5 dan 8 indikator penilaian yang memperoleh skor 4. Sehingga nilai validasi ahli pembelajaran adalah 89,3. Hasil validasi ahli pembelajaran dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 3. Validasi ahli pembelajaran**

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1.	Kesesuaian <i>Pop-Up Book</i> dengan Capaian pembelajaran IPAS	4	Baik
2.	Kesesuaian <i>Pop-Up Book</i> dengan Tujuan pembelajaran IPAS	5	Sangat Baik
3.	<i>Pop-Up Book</i> sesuai dengan perkembangan peserta didik	4	Baik
4.	Alur cerita dalam <i>Pop-Up Book</i> mudah dipahami oleh peserta didik	4	Baik
5.	Isi teks pada <i>Pop-Up Book</i> memberika motivasi agar peserta didik menghargai kerajaan Hindu di Indonesia	4	Baik
6.	Kesesuaian materi pada <i>Pop-Up Book</i> dengan kerajaan Hindu	5	Sangat Baik
7.	Kesesuaian ilustrasi gambar pada <i>Pop-Up Book</i> dengan materi ajar IPAS kerajaan Hindu	5	Sangat Baik
8.	<i>Pop-Up Book</i> mengandung interaksi antara peserta didik dan guru mengenai kerajaan Hindu	4	Baik
9.	<i>Pop-Up Book</i> berisikan pemahaman peserta didik mengenai materi kerajaan Hindu	5	Sangat Baik
10.	Kemudahan <i>Pop-Up Book</i> yang dapat digunakan dimana saja	4	Baik
11.	Media <i>Pop-Up Book</i> dapat digunakan untuk belajar mandiri	5	Sangat Baik
12.	Media <i>Pop-Up Book</i> dapat meningkatkan pemahaman siswa	4	Baik

No	Pernyataan	Skor	Kategori
13.	Media Pop-Up Book dapat menumbuhkan motivasi belajar	4	Baik
14.	Media Pop-Up Book dapat menjadi sumber alternatif guru dalam mengajar	5	Sangat Baik
15.	Media Pop-Up Book mempermudah guru dalam mengajar	5	Sangat Baik
Jumlah nilai		67	
Rata-rata		89,3	
Kategori		Sangat Baik	

Skor yang diperoleh dari penilaian ahli pembelajaran yaitu sebesar 67 dengan nilai akhir 89,3 sehingga hasil yang didapatkan dari penilaian ahli pembelajaran dikategorikan sangat baik.

#### 4. Implementasi (*Implementation*)

##### a. Respon siswa

Tahap implementasi media *Pop-Up Book* materi kerajaan Hindu di Indonesia untuk siswa kelas IV dilakukan di SD Muhammadiyah Noyokerten dengan jumlah 18 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki laki dan 12 siswa perempuan. Siswa dipersilahkan untuk mempelajari dan menggunakan media pada saat pembelajaran sedang berlangsung sehingga akan diketahui respon siswa setelah menggunakan media.



**Gambar 1. Implementasi media *Pop-Up Book* materi kerajaan Hindu**

Berikut merupakan respon siswa setelah menggunakan media *Pop-Up Book* materi kerajaan Hindu untuk siswa kelas IV SD.

**Tabel 4. Analisis penilaian siswa terhadap kelayakan media**

No	Nama Siswa	Pernyataan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	ANM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2.	MRK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3.	SRH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4.	AFA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5.	ZA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6.	KIT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
7.	FDA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
8.	ANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
9.	ZA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10.	MKZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
11.	AP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10

12.	BG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
13.	GNN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
14.	DF	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	8
15.	ASRW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
16.	QM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17.	FM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
18.	NKPO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Jumlah												177
Rata-rata												98,3
Kategori												Sangat Baik

Berdasarkan hasil respon siswa di SD Muhammadiyah Noyokerten pada kelas IV yang berjumlah 18 siswa mendapatkan jumlah nilai 10 sejumlah 16 siswa, jumlah nilai 9 sejumlah 1 siswa, jumlah nilai 8 sejumlah 1 sehingga skor akhir yang didapat dari keseluruhan respon siswa yaitu "98,3" dengan kategori "Sangat Baik".

b. Respon guru

Berikut merupakan hasil respon guru kelas IV SD Muhammadiyah Noyokerten terhadap media yang dikembangkan.

**Tabel 5. Analisis penilaian guru terhadap kelayakan media**

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1.	Bahan yang digunakan tidak mudah rusak	4	Baik
2.	Bahan yang digunakan tahan lama	4	Baik
3.	Bahan mudah didapatkan	4	Baik
4.	Media <i>Pop-Up Book</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran IPAS kelas IV	5	Sangat Baik
5.	Media <i>Pop-Up Book</i> sesuai dengan materi pembelajaran IPAS kelas IV	5	Sangat Baik
6.	Bahasa mudah dipahami peserta didik	5	Sangat Baik
7.	Media dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran	5	Sangat Baik
8.	Kesesuaian media <i>Pop-Up Book</i> dengan karakter peserta didik	4	Baik
9.	Media <i>Pop-Up Book</i> mendorong rasa ingin tahu peserta didik mengenai sejarah Kerajaan Hindu	5	Sangat Baik
10.	Media <i>Pop-Up Book</i> menumbuhkan rasa bangga dan peduli terhadap Kerajaan Hindu	5	Sangat Baik
Jumlah nilai		46	
Rata-rata		92	
Kategori		Sangat Baik	

Berdasarkan tabel tersebut, bahwa hasil respon guru kelas IV terhadap media *Pop-Up Book* materi kerajaan Hindu di Indonesia untuk siswa kelas IV SD yang telah diujicobakan dalam proses pembelajaran, skor yang didapatkan yaitu 92 dengan kategori sangat baik.

**5. Evaluasi (Evaluation)**

Evaluasi adalah tahap akhir dari pengembangan produk. Pada tahap evaluasi, produk yang telah dikembangkan dan instrumen penilaian yang telah divalidasi diberikan kepada ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Peneliti menganalisis kesalahan-kesalahan yang terjadi selama proses pengembangan media *Pop-Up Book* materi kerajaan Hindu ini dan proses validasi oleh para ahli. Tahap evaluasi dapat terjadi pada setiap tahap sebelumnya. Peneliti melakukan analisis dari uji validasi ahli maka dilakukan revisi. Kemudian setelah dilakukan revisi oleh peneliti menghasilkan produk akhir yang layak digunakan sebagai media *Pop-Up Book* materi kerajaan Hindu untuk siswa kelas IV SD.

## Simpulan

Adapun penelitian pengembangan media *Pop-Up Book* materi kerajaan Hindu sebagai bahan ajar pembelajaran menggunakan model pengembangan ADDIE yang mencakup 5 tahap pengembangan, yaitu (a) Analisis (*Analysis*), (b) Desain (*Design*), (c) Pengembangan (*Development*), (d) Implementasi (*Implementation*) dan (e) Evaluasi (*Evaluation*). Media *Pop-Up Book* materi kerajaan Hindu untuk siswa kelas IV SD yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian ahli media memperoleh nilai 87,6 dengan kategori sangat baik, berdasarkan penilaian oleh ahli materi memperoleh nilai 90 dengan kategori sangat baik, dan penilaian oleh ahli pembelajaran memperoleh nilai 89,3 dengan kategori sangat baik. Kelayakan media *Pop-Up Book* materi kerajaan Hindu untuk siswa kelas IV SD memperoleh hasil nilai 98,3 dari penilaian siswa dan termasuk ke dalam kategori sangat baik serta 92 nilai dari penilaian guru termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian media *Pop-Up Book* materi kerajaan Hindu sebagai bahan ajar dalam pembelajaran efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik kelas IV sekolah dasar. Dari hasil penilaian dari para ahli, respon siswa dan guru dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* materi kerajaan Hindu sebagai bahan ajar Baik Sekali digunakan dalam proses pembelajaran.

## Daftar Pustaka

- Astuti, D. P., & Raudhoh, R. (2021). Menanamkan Karakter Gemar Membaca pada Anak Melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Negeri 131 Kota Jambi. *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 5(1), 12–30. <https://doi.org/10.30631/baitululum.v5i1.110>
- Faujiah, N., Septiani, A.N, Putri, T., & Setiawan, U. (2022). Kelebihan dan Kekurangan Jenis-Jenis Media. *Jurnal Telekomunikasi, Kendala Dan Listrik*, 3(2), 81–87.
- Herliana, S., & Anugraheni, I. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Kereta Membaca Berbasis Kontekstual Learning Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 314–326. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.346>

Hildayah, D., & Isnaeni, N. (2020). Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(5), 148–157.  
<https://media.neliti.com/media/publications/330005-media-pembelajarandalam-pembentukan-int-7de7e6bd.pdf>

Solichah, L. A., & Mariana, N. (2018). Pengaruh Media Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV SDN Wonoplintahan II Kecamatan Prambon. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(9), 1537–1547.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/230635708.pdf>